

Pengaruh Struktur Modal, Beban Pajak Tangguhan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Vida Assahara¹ Purwatiningsih²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: vida.assahara16@gmail.com¹ dosen00972@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal, beban pajak tangguhan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 31 perusahaan dengan total data observasi adalah sebanyak 155 sampel selama 5 tahun. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan software *eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, beban pajak tangguhan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci: Struktur Modal, Beban Pajak Tangguhan, Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini tengah dihadapkan pada berbagai tantangan struktural yang menuntut peran aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk sektor ekonomi. Perusahaan sebagai entitas ekonomi memiliki tujuan jangka pendek berupa perolehan laba maksimal sekaligus tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan Wilujeng & Nitta Crissiana Wirya Atmaja. (2024). Nilai perusahaan menjadi indikator utama keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien sehingga mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal Fajriah et al. (2022) Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan di masa mendatang. Secara empiris, nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa indikator di antaranya Price Book Value (PBV), Prive Earning Ratio (PER) dan Tobin's Q. PBV secara khusus mengukur seberapa besar nilai yang diberikan pasar keuangan terhadap manajemen dan kinerja perusahaan sebagai entitas yang terus bertumbuh Wulandari et al. (2024). Perusahaan dengan nilai yang kuat akan memberikan kepercayaan kepada investor, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya mengenai keberlangsungan dan prospek bisnis jangka panjang Freshillya et al.(2025) Fenomena fluktuasi nilai perusahaan menurut Bloomberg Technoz, 2025 secara nyata dapat diamati pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Hingga kuartal III-2025, laba bersih ICBP mengalami penurunan sebesar 12,8% secara tahunan menjadi Rp 7,1 triliun, yang disebabkan oleh rugi selisih kurs, penyempitan margin, serta lonjakan biaya produksi di tengah pelemahan nilai tukar rupiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan, termasuk struktur pendanaannya, sangat rentan terhadap dinamika eksternal yang berdampak langsung pada nilai perusahaan di mata investor. Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Sektor ini dipilih karena memiliki karakteristik yang beragam dari sisi struktur permodalan dan sensitivitas terhadap perubahan regulasi perpajakan serta kondisi pasar domestik. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan sampel.

Terdapat beberapa faktor yang secara teoritis dan empiris memengaruhi nilai perusahaan, antara lain struktur modal, beban pajak tangguhan dan pertumbuhan penjualan. Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan jangka panjang perusahaan yang mencakup proporsi utang dan ekuitas. Berdasarkan Trade-off Theory, perusahaan menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang dengan risiko kebangkitan sehingga terdapat struktur modal optimal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan Nugraha & Sopiya, (2025). Penelitian Agustin Ekadjaja. (2021) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun Fitriani et al. (2024) menemukan hasil yang berbeda. Beban pajak tangguhan merupakan kewajiban perpajakan yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal sesuai PSAK No. 46. Beban ini bersifat relevan terhadap nilai perusahaan karena berpotensi mengurangi pendapatan dan memengaruhi laba yang dilaporkan perusahaan (Santiko Vidiarto & Cahyani, 2024). Safitri & Safii. (2022) dan Vianna & Yusnaini. (2022) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara Hasipah et al. (2025) menyimpulkan hasil yang berbeda. Pertumbuhan penjualan di sisi lain, merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari periode ke periode. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi mengisyaratkan prospek bisnis yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada apresiasi harga saham dan nilai perusahaan (Sari & Triyonowati, 2023), meskipun Herwinna, (2022) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak selalu berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi temuan pada berbagai penelitian terdahulu mengindikasikan perlunya pengujian lebih lanjut guna memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, beban pajak tangguhan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi manajemen perusahaan, investor dan akademisi dalam memahami determinan nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Beban Pajak Tangguhan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengakses laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan. Analisis data menggunakan teknik statistik kuantitatif untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Data diperoleh melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id

serta situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Metode ini dipilih karena dokumentasi merupakan cara yang efektif untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, laporan dan dokumen yang dapat mendukung proses penelitian (Sugiyono, 2023)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang bersifat general (Sahir, 2022).

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	4.212909	0.933593	2864.645	882.6194
Median	4.396546	0.624660	1897.000	823.0000
Maximum	7.785222	5.609758	38536.00	5383.000
Minimum	-1.897120	0.100699	59.00000	-9041.000
Std. Dev.	1.625056	0.978153	3955.205	1666.448
Skewness	-1.453761	2.625102	5.350960	-1.162955
Kurtosis	5.988881	10.90743	44.86156	10.94313
Jarque-Bera	112.2917	581.8446	12057.20	442.4165
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	653.0008	144.7069	444020.0	136806.0
Sum Sq. Dev.	406.6844	147.3446	2.41E+09	4.28E+08
Observations	155	155	155	155

Sumber: Data diolah melalui Eviews 12, 2026

1. Nilai Perusahaan (Y). Dari hasil analisis statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa variabel Y pada perusahaan sektor *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 memiliki nilai mean sebanyak 4.212909, nilai maksimum sebesar 7.785222 yang terdaftar pada PT Mulia Boga Raya Tbk pada tahun 2021, nilai minimum sebesar -1.897120 yang terdapat pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2021 dan nilai deviasi sebesar 1.625056 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel nilai perusahaan lebih rendah dari mean, maka dapat diartikan bahwa variasi data bersifat homogen.
2. Struktur Modal (X1). Dari hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa variabel X1 pada perusahaan sektor *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 memiliki mean sebesar 0.933593, nilai maksimum sebesar 5.609758 terdapat pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk tahun 2023, nilai minimum sebesar 0.100699 terdapat pada PT Siantar Top Tbk. Tahun 2024 dan nilai standar deviasi 0,978153 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel struktur modal lebih rendah dari mean, maka dapat diartikan bahwa variasi data bersifat homogen.
3. Beban Pajak Tangguhan (X2). Dari hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa variabel X2 pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 memiliki mean sebesar 2864.645, nilai maksimum sebesar 38536 terdapat pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2021, nilai minimum sebesar 59.00000 terdapat pada PT H.M. Sampoerna Tbk. Tahun 2023 dan nilai standar deviasi 3955.205 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel beban pajak tangguhan lebih besar dari mean, maka dapat diartikan bahwa variasi data bersifat heterogen.

4. Pertumbuhan Penjualan (X3). Dari hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa variabel X3 pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 memiliki mean sebesar 882.6194, nilai maksimum sebesar 5383.000 terdapat pada PT Sariguna Primatirta Tbk tahun 2023, nilai minimum sebesar -0.9041 terdapat pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company tahun 2020 dan nilai standar deviasi 1666.448 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel pertumbuhan penjualan lebih besar dari mean, maka dapat diartikan bahwa variasi data bersifat heterogen.

Uji Koefisien Dterminasi (R^2)

Tabel 2. Koefisien Dterminasi (R^2)

R-squared	0.361728	Mean dependent var	2.429715
Adjusted R-squared	0.357528	S.D. dependent var	4.893452
S.E. of regression	3.922313	Akaike info criterion	5.584142
Sum squared resid	2338.450	Schwarz criterion	5.623583
Log likelihood	-427.9790	Hannan-Quinn criter.	5.600163
F-statistic	86.14284	Durbin-Watson stat	2.082937
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah melalui Eviews 12, 2026

Hasil uji koefisien determasi pada tabel di atas diperoleh dari model data yang terpilih yaitu *fixed effect*. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.357528 atau sebesar 35.75%. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal, beban pajak tangguhan dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 35.75%. sedangkan sisanya 64.25% (100% - 64.25%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 3. Uji F

R-squared	0.361728	Mean dependent var	2.429715
Adjusted R-squared	0.357528	S.D. dependent var	4.893452
S.E. of regression	3.922313	Akaike info criterion	5.584142
Sum squared resid	2338.450	Schwarz criterion	5.623583
Log likelihood	-427.9790	Hannan-Quinn criter.	5.600163
F-statistic	86.14284	Durbin-Watson stat	2.082937
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah melalui Eviews 12, 2026

Tabel 3, ini menunjukkan bahwa F-hitung 86.14284 lebih besar dari F-tabel 2.66 (86.14284 > 2.66) dan probabilitas (F- statistik) sebesar 0.000000 kurang dari 0,05 (0.000000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal, beban pajak tangguhan dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji T

Tabel 4. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.506510	0.207313	21.73773	0.0000
X1	-0.213896	0.130761	-1.635781	0.1040

X2	3.09000005	3.23000005	0.956562	0.3403
X3	-0.000207	7.68000005	-2.690219	0.0079

Sumber: Data diolah melalui eviews 12, 2026

1. Struktur Modal. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai probability variabel struktur modal sebesar 0,1040 yang lebih dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai t hitung sebesar -1,635781 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 1,975905. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Beban Pajak Tangguhan. Berdasarkan hasil uji t, variabel beban pajak tangguhan memiliki probability sebesar 0,3403 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai t hitung sebesar 0,956562 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 1,975905. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Pertumbuhan Penjualan. Berdasarkan hasil uji t, variabel pertumbuhan penjualan memiliki probability sebesar 0,0079 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai t hitung sebesar -2,690219 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,975905. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal, Beban Pajak Tangguhan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, nilai perusahaan secara simultan dipengaruhi oleh struktur modal, beban pajak tangguhan dan pertumbuhan penjualan. Hasil ini konsisten dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pasar melalui kebijakan pendanaan, pengelolaan kewajiban pajak, serta kinerja penjualan dapat berfungsi sebagai sinyal yang digunakan investor maupun calon investor dalam menilai prospek dan keberlangsungan usaha perusahaan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama membentuk persepsi pasar terhadap kualitas, efisiensi dan potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga pada akhirnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan di pasar ekuitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elisa & Lailatul Amanah, 2021; Harahap & Prasetya, 2023; Nugraha & Sopiya, 2025) yang menyatakan bahwa struktur modal, beban pajak tangguhan dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi dan t hitung lebih kecil dari t tabel. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan pendanaan eksternal melalui utang belum dikelola secara optimal sehingga menimbulkan persepsi negatif dari investor. Perusahaan dengan tingkat utang tinggi dianggap memiliki risiko kesulitan keuangan yang lebih besar, sementara perusahaan dengan DER rendah cenderung dipersepsikan lebih baik oleh pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Hermawan, 2023) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam persepsi teori sinyal, keputusan struktur modal menjadi salah satu informasi penting yang dapat memengaruhi persepsi investor. Struktur modal yang tidak optimal memberikan sinyal negatif mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang (Dilena & Oktavianna, 2024).

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi dan t hitung lebih kecil dari t tabel. Hal ini menegaskan bahwa hipotesis ditolak. Beban pajak tangguhan dinilai tidak memberikan sinyal yang kuat bagi investor, bahkan cenderung mengashilkan sinyal negatif terkait risiko kewajiban pajak di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pernita & Ismanto, 2025) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Dalam perspektif teori sinyal, pengungkapan beban pajak tangguhan dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif terkait potensi risiko kewajiban pajak. Namun, dalam penelitian ini, beban pajak tangguhan lebih banyak dipersepsikan sebagai sinyal negatif sehingga tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan (Fauziyah & Siarwi, 2026).

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi dan t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menegaskan bahwa hipotesis diterima. Pertumbuhan penjualan dipandang sebagai sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan, karena mencerminkan peningkatan pendapatan, perluasan pangsa pasar, serta potensi profitabilitas di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Noor, 2022; Yulitha, 2026) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam perspektif teori sinyal, peningkatan penjualan memberikan informasi penting bagi investor mengenai daya saing dan keberlanjutan usaha. Pertumbuhan yang konsisten dipersepsikan sebagai *good news* yang mendorong minat investasi dan kenaikan harga saham, sedangkan penurunan penjualan menjadi *bad news* yang mengindikasikan melemahnya kinerja perusahaan. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan berfungsi sebagai sinyal strategis yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Variabel struktur modal, beban pajak tangguhan dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) Variabel struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan; (3) Variabel beban pajak tangguhan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan; (4) Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis akan memberikan saran dengan harapan penelitian selanjutnya menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi, yaitu (1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan; (2) Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor consumer non cyclical, tetapi juga mencakup sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga jumlah sampel penelitian menjadi lebih banyak dan hasil penelitian dapat lebih menggambarkan kondisi perusahaan secara umum; (3) Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih luas dengan rentang

waktu penelitian yang lebih panjang agar dapat memberikan gambaran yang lebih optimal mengenai kondisi dan perkembangan nilai perusahaan. (4) Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, S. K. (2021). Pengaruh Faktor Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1603. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15253>
- Dilena, R., & Oktavianna, R. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*. 4(3), 937–950.
- Elisa, S. N., & Lailatul Amanah. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4106/4117>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Fauziyah, N., & Siarwi. (2026). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Beban Pajak Tangguhan , Dan*. 3(1), 833–846.
- Fitriasih, R. N., Prihatini, A. E., Bisnis, D. A., & Diponegoro, U. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Farmasi Pendahuluan*. 13(3), 777–788.
- Freshillya, W., Luayyi, S., & Yani, A. (2025). Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Telekomunikasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 95–110. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.25456>
- Harahap, S. A., & Prasetya, E. R. (2023). *PJEB: Perwira Journal Of Economy & Business*. <https://www.cnn.com/Yuliani,2013>
- Hasipah, A., Mulyani, N., Pamulang, U., Pajak, B., Tangguhan, B. P., & Perusahaan, U. (2025). *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*. 6(2), 341–354.
- Herwinna, D. K. P. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 20–29. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3501>
- Nugraha, M. F., & Sopiya, M. (2025). *Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan The Influence Of Financial Performance, Dividend Policy, And Capital Structure On Company Value*. September, 4576–4593.
- Pernita, D., & Ismanto, J. (2025). *Pengaruh kebijakan dividen dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan dengan return saham sebagai variabel moderasi*. 7(3).
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 6(1), 743–751.
- Putri, M., & Noor, A. (2022). *Pengaruh earning per share, profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI) The effect of earnings per share, profitability, leverage, and sales growth on the value of companies in the food and beverage industry listed on the*



- Indonesia Stock Exchange (IDX)*. 19(2), 286–294.
<https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.11589>
- Safitri, N., & Safii, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 280–292. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.41>
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*
- Santiko Vidiarto, B., & Cahyani, Y. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak, Koneksi Politik, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 12(2), 197–212. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v12i2.41412>
- Sari, S. A., & Triyonowati. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Retail Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(3), 1–16.
- Sugiyono. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
- Vianna, V., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2031–2042. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2497>
- Wilujeng, F., & Nitta Crissiana Wirya Atmaja, S. (2024). MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production E-Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Financial Risk Terhadap Nilai Perusahaan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 948–959.
- Wulandari, R., Ismanto, J., Studi, P., Akuntansi, S., Pamulang, U., Selatan, T., & Abnten, P. (2024). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan , Keputusan Investasi , Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)*. 2(2), 816–825.
- Yulitha, Z. A. (2026). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan*. 3, 317–335.